

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, minat membaca, khususnya di kalangan pelajar masih menjadi pekerjaan rumah yang belum terselesaikan. Perlu kita ketahui juga bahwa untuk saat ini Indonesia berada pada urutan ke-60 dari 61 negara yang ada di dunia dalam hal minat baca.¹ Untuk meningkatkan minat membaca masyarakat, berbagai program telah dilaksanakan. Oleh karena itu, budaya membaca harus ditumbuhkan. Tidak hanya ketika anak mencapai usia sekolah, tetapi juga ketika anak masih dalam kandungan. Diyakini bahwa dengan membaca cerita, anak-anak akan mengembangkan kebiasaan positif di masa depan.²

Membaca adalah sebuah proses, proses dimana berubahnya bentuk tulisan atau tanda ke dalam bentuk mengucapkan bunyi. Akibatnya, kegiatan baca sebagian besar dilakukan dengan melibatkan kegiatan-kegiatan mental dan fisik yang membutuhkan seseorang untuk secara aktif dan kritis mengevaluasi simbol-simbol tertulis sebagai bentuk komunikasi dengan dirinya, sehingga memungkinkan seseorang untuk menguraikan makna/maksud dalam informasi yang mereka cari. Membaca bersifat reseptif, yaitu seseorang memperoleh

¹Muhamad Kodel, "Rendahnya Minat Baca di Kalangan Remaja, *Kompasiana.com*, <http://www.kompasiana.com>, 12 Desember 2018, diakses tanggal 11 April 2019

² Masri Sareb Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini* (Jakarta : Indeks, 2008)

informasi/pesan pengarang melalui teks bacaan yang mereka baca. Membaca adalah kegiatan rumit yang menggabungkan berbagai proses, termasuk keterampilan visual, mental, psikolinguistik, dan metakognitif disamping memeriksa pengucapan tulisan.³

Mayoritas masyarakat Indonesia belum mencapai titik dimana membaca dianggap sebagai keterampilan dasar. Menurut Jahja, rendahnya minat baca dikarenakan 1) sistem pendidikan Indonesia tidak mewajibkan anak muda untuk terbiasa membaca, mencari-cari sebuah informasi, atau belajar menyampaikan *feedback* dari yang mereka telah lakukan; 2) nenek moyang kita tidak pernah menurunkan budaya membaca; 3) metode memperoleh bahan bacaan tidak biasa dan tidak umum; 4) sumber daya manusia terkait membaca yang menjadi tantangan di semua sektor.⁴

Henry Guntur Tarigan menyampaikan bahwa membaca adalah suatu kegiatan dimana pembaca memperoleh pesan-pesan yang dikomunikasikan oleh pengarang melalui media bahasa tulis.⁵ Adapun menurut Sudarsana, membaca adalah suatu proses mengubah dan menafsirkan tanda atau simbol ke dalam bahasa yang dapat dipahami oleh pembaca.⁶ Sedangkan membaca menurut Nurbiana Dhieni dkk merupakan kompetensi berbahasa tulis yang

³ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Cet. II Jakarta : Bumi Aksara, 2011), 2

⁴ Jeni Adria Jahja, *Perpustakaan Sebagai Pusat Minat Baca Anak*, dalam *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*, (Jakarta : Sagung Seto, 2006), 114

⁵ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 2008), 7

⁶ Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010), 4

bersifat reseptif. Kemampuan membaca adalah kegiatan kompleks yang membutuhkan berbagai macam kemampuan.⁷

Dukungan lingkungan siswa juga dapat membantu menumbuhkan kecintaan dalam hal membaca. Baik itu di lingkungan sosial tempat dia tinggal atau lingkungan bermain dimana sebagai tempat untuk berinteraksi dan belajar dengan siapa saja. Lingkungan keluarga berperan dalam perkembangan belajar anggota keluarganya. Keluarga merupakan lingkungan terdekat bagi siswa serta banyak memberikan kontribusi yang berarti bagi siswa tersebut.⁸

Keluarga memainkan peran penting dalam pendidikan seorang anak. Oleh karena itu, sebuah keluarga selalu memberikan sesuatu yang terbaik bagi setiap anggota-anggota keluarganya yang masih bersekolah. Sebab, anggota dalam keluarga yang menuntut ilmu merasa kesulitan jika tidak mendapat bantuan dari lingkungan terdekatnya. Pendampingan yang dilakukan dapat berupa perhatian dan pemberian fasilitas. Sebaliknya, seorang anak yang duduk di bangku sekolah juga ingin melakukan yang terbaik untuk keluarganya, khususnya untuk orangtuanya, dan hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan minat baca, hasil belajar, atau prestasinya khususnya pada MTs Nurul Islam Kota Kediri.

⁷ Nurbiana Dhieni, dkk, *Pengembangan Bahasa*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), 5

⁸ Gans Lahinta Tamtamalangi, Nakah publikasi dengan judul : *Pengaruh Dukungan Keluarga dan Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akutansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2012*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 4

Dukungan keluarga mengacu pada perasaan nyaman dalam fisik dan psikologisnya yang diperoleh anak-anak dari orangtua mereka, dan mencakup aspek-aspek seperti dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan pendidikan.⁹ Menurut Ambari, dukungan keluarga dapat mengembangkan setiap individu untuk menghasilkan kekuatan dalam keluarga, meningkatkan harga diri, memiliki potensi pencegahan dalam menghadapi hambatan sehari-hari, dan memiliki relevansi dalam budaya yang menuntut atau penuh dengan tekanan.¹⁰

Keluarga sebagai pihak terdekat dari seorang anak. Dalam hal meningkatkan minat baca anaknya yang rendah, hendaknya orangtua mengambil alih dengan cara memberikan dorongan atau dukungan. Orangtua atau keluarga hendaknya memberikan suatu pengetahuan dan penjelasan mengenai pentingnya membaca kepada anak. Dukungan keluarga yang baik akan memberikan pengaruh terhadap minat baca seorang siswa.

Begitu pula pada MTs Nurul Islam Kota Kediri, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada staf kantor MTs Nurul Islam masih rendahnya minat baca pada sekolah tersebut. Hal tersebut dapat dikatakan karena masih minimnya jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan atau sekadar membaca buku materi pembelajaran. Siswa cenderung memilih menghabiskan waktu istirahatnya untuk bermain, duduk-duduk di depan kelas,

⁹ Yuyun Ernawati et al, “*Hubungan Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri pada Masa Kanak-Kanak Akhir di Sekolah Dasar Negeri Jember Lor. I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember*”, *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan* , Vol. 2 No. 01, 2012

¹⁰ Ambari, skripsi dengan judul : *Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Keberfungsian Sosial pada Pasien Skizofrenia Pasca Perawatan di Rumah Sakit*, 2010

bermain *smartphone* atau pergi ke kantin. Selain dari dalam diri individu, minat baca siswa juga dipengaruhi oleh faktor luar pada dirinya, yaitu teman sebaya dan adanya dukungan keluarga. Dukungan orang tua atau keluarga siswa dibutuhkan untuk meningkatkan dan menyadarkan anaknya dalam hal minat baca. Namun, dalam hal tersebut masih kurangnya dukungan keluarga yang didapatkan oleh siswa, hal tersebut dikarenakan beberapa orangtua yang sibuk karena pekerjaannya.¹¹ Adapun dalam keluarga terdapat dua jenis anggota keluarga, yaitu keluarga inti dan keluarga besar. Keluarga inti meliputi ayah, ibu dan anak-anaknya. Sedangkan keluarga besar adalah keluarga inti ditambahkan dengan sanak saudara. Berdasarkan hasil observasi, maka penelitian ini menggunakan 2 jenis anggota tersebut dalam, karena ada siswa yang tinggal dengan orangtuanya dan beberapa siswa yang tinggal bersama dengan walinya, sehingga dari hal tersebut pihak keluarga menyerahkan semua kepercayaannya kepada pihak sekolah dalam mendidik dan memberikan pembelajaran kepada anaknya

Alasan peneliti mengambil penelitian di MTs Nurul Islam Kota Kediri di kelas IX, karena berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada staf kantor menyatakan bahwa jumlah siswa kelas IX yang berkunjung ke perpustakaan atau sekedar membaca buku materi pembelajaran lebih sedikit apabila dibandingkan dengan tingkat kelas yang lain, baik kelas VII atau kelas VIII. Mengingat pada kelas IX seharusnya mereka lebih sering mengunjungi perpustakaan untuk persiapan menuju jenjang atau tingkat sekolah yang lebih

¹¹ Staf Kantor MTs Nurul Islam, Kota Kediri, 20 Mei 2019

tinggi, yaitu SMA/SMK. Selain itu, staf kantor tersebut juga mengatakan bahwa dukungan keluarga di kelas IX masih kurang, karena kesibukan yang dimiliki sebagian wali siswa sehingga mereka menyerahkan tanggung jawabnya dalam hal pengawasan anak baik akademik maupun non-akademik kepada pihak sekolah. Adapun alasan peneliti memilih lokasi yang digunakan dalam penelitian di MTs Nurul Islam Kota Kediri ini adalah pada MTs ini mendapat dukungan penuh terutama dalam hal pendanaan dari yayasan. Hal ini dibuktikan dengan besarnya perpustakaan dengan koleksi buku yang banyak dan terupdate.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh dukungan keluarga terhadap minat baca siswa kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri”**.

B. Rumusan Masalah

Didasarkan pada latar belakang masalah diatas maka akan mempermudah penulis, adapun masalah-masalah diatas dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat dukungan keluarga siswa kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri?
2. Seberapa besar tingkat minat baca siswa kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri?
3. Adakah pengaruh antara dukungan keluarga terhadap minat baca siswa kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui besar tingkat dukungan keluarga siswa kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri
2. Mengetahui besar tingkat minat baca siswa kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri
3. Mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap minat baca siswa kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis
 - a. Sebagai suatu bentuk karya ilmiah, maka hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusinya dalam bidang pendidikan, khususnya dalam minat baca pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs).
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran terhadap kajian tentang minat baca siswa.
2. Kegunaan Secara Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Memberikan informasi tentang seberapa besar minat baca siswa kelas IX MTs Nurul Islam dan sebagai acuan untuk meningkatkan motivasi minat baca peserta didik.
 - b. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan kajian dan informasi pendahuluan bagi penelitian dimasa datang, yang berkaitan dengan minat baca pada siswa Sekolah

Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan dukungan keluarga.

c. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon orang tua, tentang pengaruh dukungan keluarga terhadap minat baca siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam sebuah penelitian.¹² Ada dua cara dalam menyatakan hipotesis, yakni bentuk hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Disebut hipotesis nol (H_0) karena tidak ada pengaruh, tidak ada interaksi, tidak ada hubungan, dan tidak ada perbedaan. Tipe hipotesis lain adalah hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis ini adalah harapan yang berdasarkan teori.¹³ Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu :

Ho : Tidak ada pengaruh positif antara dukungan keluarga terhadap minat baca siswa MTs Nurul Islam Kota Kediri.

Ha : Ada pengaruh positif antara dukungan keluarga terhadap minat baca siswa MTs Nurul Islam Kota Kediri.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.

¹² Dr. Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), 120

¹³ Consuelo Sevilla, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Cet. 1 : Jakarta: UI-Press, 1993), 16

Dalam penelitian ini asumsi ini mengatakan bahwa dukungan keluarga mempengaruhi minat baca siswa kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri.

G. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul skripsi tentang **“Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IX Mts Nurul Islam Kota Kediri”**. Maka penulis memberikan penegasan dan penjelasan, sebagai berikut :

1. Dukungan Keluarga

Saya mengambil definisi yang disampaikan oleh Sarafino dan Smith yaitu dukungan keluarga adalah dukungan kenyamanan, perhatian, penghargaan, pertolongan dan penerimaan dari keluarga yang membuat individu merasa dicintai.¹⁴

2. Minat Baca

Saya mengambil definisi yang disampaikan oleh Crow & Crow yaitu bahwa minat berkaitan dengan dorongan yang timbul atau disebut motivasi maka minat dalam membaca juga memiliki beberapa motivasi.¹⁵

¹⁴ Bert Smet, *Psikologi Kesehatan*, (Jakarta : Grasindo, 1994)

¹⁵ Zamrotus Sa'diyah, Skripsi dengan judul : *Peningkatan Minat Baca di Sekolah Dasar Islam (SDI) Bani Hasyim Singosari Malang*, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), 20

H. Telaah Pustaka

1. Skripsi karya Titi Widyawati¹⁶
 - a. Judul : *Dukungan Orang Tua dan sikap terhadap Membaca Kaitannya dengan Minat Membaca pada Siswa/Siswi MTs Pembangunan UIN Jakarta*
 - i. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orangtua, sikap terhadap membaca, dan jenis kelamin dengan minat membaca pada siswa-siswi MTs Pembangunan UIN Jakarta. Jenis pendekatan pada penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan sampel penelitian sebanyak 88 siswa dengan teknik *simple random sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah koefisien regresi yang dihasilkan dari variabel sikap dan dukungan terhadap minat membaca adalah 0,777. Sedangkan variabel sikap berpengaruh terhadap minat dengan koefisien 0,684. Variabel dukungan orangtua berpengaruh terhadap minat dengan koefisien regresi 0,093.
 - ii. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada teknik *non probability sampling* berupa *purposive sampling*, dimana peneliti memberikan kriteria subjek yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Selain itu fenomena

¹⁶ Titi Widyawati, skripsi dengan judul : *Dukungan Orang Tua dan sikap terhadap Membaca Kaitannya dengan Minat Membaca pada Siswa/Siswi MTs Pembangunan UIN Jakarta*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011

penelitian, subjek dan lokasi penelitian juga tentunya berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan.

2. Skripsi karya Navrida Tyoristi¹⁷

a. Judul : *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Baca Siswa Laki-Laki untuk Memilih dan Belajar di Sekolah Dengan Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri di SMK Plus X Magelang*

- i. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa laki-laki dalam memilih dan belajar disekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri, untuk mengetahui bagaimanakah bentuk dukungan orantua yang dapat mempengaruhi minat siswa laki-laki untuk memilih dan belajar disekolah dengan program keahlian jasa boga dan patiseri serta untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara dukungan orangtua dan minat siswa laki-laki dalam memilih dan belajar disekolah dengan keahlian jasa boga dan patiseri. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebnayak 50 siswa laki-laki kelas X dan XI jurusan jasa boga dan patiseri di SMK Plus X Magelang. Adapun hasil dari penelitian ini adalah dukungan orangtua mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam kategori tinggi yaitu 52%.

¹⁷ Navrida Tyoristi, skripsi dengan judul : *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Baca Siswa Laki-Laki untuk Memilih dan Belajar di Sekolah Dengan Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri di SMK Plus X Magelang*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015

- ii. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel Y yang digunakan. Pada penelitian ini variabel Y berupa minat dalam memilih program keahlian, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan minat baca siswa.
3. Skripsi karya Wahyu Kartika Dewi¹⁸
 - a. Judul : *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Ganesha Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara*
 - i. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan minat baca siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 78 siswa dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Koefisien korelasi dalam penelitian ini didapatkan sebesar 0,419 atau 0,42. Artinya sebesar 42% minat baca ditentukan oleh perhatian orang tua sedangkan 58% ditentukan oleh variabel lain.
 - ii. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel X yang digunakan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah perhatian orang tua, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel

¹⁸ Wahyu Kartika Dewi, skripsi dengan judul : *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Ganesha Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara*, Universitas Negeri Semarang, 2016

Dukungan Keluarga. Adapun pula teori yang digunakan juga berbeda, pada penelitian yang akan dilakukan pada variabel minat baca akan menggunakan teori Crow and Crow, sedangkan untuk dukungan keluarga akan menggunakan teori dari Sarafino. Selain itu, fenomena, lokasi penelitian dan subjek tentunya berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan.

4. Jurnal karya Suphan, Syamswisna, Yokhebed¹⁹

a. Judul : *Minat Baca Siswa Kelas VIII SMP Santo Fransiskus Asisi Pontianak pada Materi Fotosintesis*

- i. Penelitian ini membahas mengenai minat baca siswa kelas VIII dalam pemahaman materi fotosintesis. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif berbentuk survey, dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 119 siswa. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat baca dalam kategori kuat dengan rata-rata sebesar 65,75%. Siswa yang memiliki pemahaman rendah dalam menjawab soal yaitu dengan rata-rata nilai sebesar 33,77.
- ii. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel yang digunakan, dimana pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel saja. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan akan menggunakan dua variabel,

¹⁹ Suphan, “*Minat Baca Siswa Kelas VIII SMP Santo Fransiskus Asisi Pontianak pada Materi Fotosintesis*”

yaitu variabel Dukungan Keluarga dan variabel Minat Baca. Fenomena, lokasi penelitian dan subjek tentunya berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan.

5. Jurnal karya Nila Anggraini²⁰

a. Judul : *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Anak TK di Kecamatan Pulung*

- i. Dalam penelitian ini membahas mengenai peran orang tua dan kontribusinya dalam melakukan aktivitas selama proses belajar pada anaknya. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 100 responden. Adapun hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa orang tua sebagai modelling, mentoring, organizing, teaching dan strategi orang tua dalam meningkatkan minat baca anak.
- ii. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel X yang digunakan, dimana pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel dukungan keluarga sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel peran orang tua.

6. Jurnal karya Danang Setiawan²¹

a. Judul : *Dukungan Sosial Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Sewon Bantul*

²⁰ Nila Anggraini, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Anak TK di Kecamatan Pulung"

²¹ Danang Setiawan, "Dukungan Sosial Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Sewon Bantul", Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 4 Vol. V, 2016

- i. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dukungan sosial dan bentuk dukungan sosial orangtua dalam menumbuhkan minat baca kelas II di SMPN 3 Sewon Bantul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan hasil penelitian dukungan sosial yang terjadi di SMPN 3 Sewon tergolong baik dari dukungan sosial guru maupun orangtua. Dukungan sosial yang diberikan orangtua seperti dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informative dan dukungan penghargaan. Dukungan emosional menjadi dukungan yang dominan karena terjadi hubungan sosial emosional yang baik antara orangtua dan murid yang terjalin solid dan harmonis. Sedangkan dukungan penghargaan menjadi dukungan yang paling sedikit terjadi karena kondisi sosial orangtua.
- ii. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada pendekatan penelitian yang digunakan. Pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Fenomena, lokasi penelitian dan subjek penelitian juga tentunya berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan.